

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kawasan Cihampelas memiliki beberapa potensi Wisata Belanja yaitu: potensi daya tarik wisata yang terdiri dari pertokoan mulai dari toko jeans atau *factory outlet* berjumlah 39 toko, distro 3 toko, toko tas dan sepatu 4 toko, toko oleh-oleh 13 toko; potensi aksesibilitas atau travel sebanyak 9 travel; dan potensi amenities yang terdiri dari 10 hotel, 21 restoran, 2 mall, 4 mini market, serta sarana dan prasarana seperti fasilitas parkir fasilitas pendukung kegiatan pengunjung selama berada di Kawasan Cihampelas. Namun ketersediaan infrastruktur penunjang kegiatan wisata belanja di Cihampelas seperti kondisi ruas jalan, lahan parkir, dan trotoar tidak dapat mengimbangi kebutuhan para pengunjung atau wisatawan yang datang ke Cihampelas. Hal itu dapat dilihat dari hasil kuesioner mengenai rata-rata toleransi terhadap infrastruktur yang ada di Kawasan Cihampelas, yaitu:
  - a. Kondisi ruas jalan raya dengan rata-rata kepuasan sebesar 1,85 yang termasuk ke dalam rentang rendah yaitu antara 1,80-2,59 yang berarti pengunjung tidak puas mengenai kondisi ruas jalan Cihampelas;
  - b. Rata-rata kepuasan terhadap kapasitas jalan sebesar 1,36 yang termasuk ke dalam rentang sangat rendah yaitu antara 1,00-1,79 yang berarti pengunjung sangat tidak puas terhadap kapasitas jalan yang tidak

sebanding dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Kawasan Cihampelas;

- c. Rata-rata kepuasan terhadap lahan parkir sebesar 1,97 yang termasuk ke dalam rentang rendah yaitu antara 1,80-2,59 yang berarti pengunjung tidak puas terhadap kurangnya ketersediaan lahan parkir di Kawasan Cihampelas;
- d. Rata-rata kepuasan terhadap ketersediaan trotoar sebesar 1,82 yang termasuk ke dalam rentang rendah yaitu antara 1,80-2,59 yang berarti pengunjung tidak puas terhadap tidak tersedianya trotoar di bagian barat Kawasan Cihampelas dan beralih fungsinya trotoar menjadi tempat berjualan kaki lima;
- e. Rata-rata kepuasan pengunjung terhadap saluran drainase sebesar 2,59 yang termasuk ke dalam rentang rendah yaitu antara 1,80-2,59 yang berarti pengunjung tidak puas dengan tidak terpeliharanya saluran drainase yang kemudian menyebabkan genangan air bahkan mengakibatkan banjir kecil di beberapa titik Kawasan Cihampelas.

2. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pengunjung Kawasan Wisata Belanja Cihampelas yang diperoleh dari hasil perolehan kuesioner dengan sampel sebanyak 100 responden, pengunjung Kawasan Cihampelas merupakan wanita yaitu sebanyak 56 orang dengan rata-rata usia pengunjung 20-29 tahun sebanyak 27 orang dan merupakan pelajar atau mahasiswa yaitu sebanyak 35 orang dengan pendidikan terakhir rata-rata SMA sebanyak 54 orang. Dari ke-100 pengunjung tersebut, 43 pengunjung berasal dari Jawa

Barat khususnya penduduk lokal Kota Bandung sendiri, 36 pengunjung berasal dari Jakarta, dan 21 pengunjung sisanya berasal dari Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 7 (tujuh) strategi yang cocok dan dapat digunakan untuk mengembangkan Kawasan Wisata Belanja Cihampelas. Strategi-strategi tersebut adalah:

S1. Mempromosikan jeans sebagai daya tarik utama Kawasan Wisata Belanja Cihampelas.

S2. Menggunakan Cihampelas Point sebagai penarik pengunjung ke Kawasan Wisata Belanja Cihampelas.

S3. Membuat atraksi wisata belanja yang tidak dimiliki oleh kawasan wisata belanja lain.

S4. Menciptakan produk dagangan dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan Kawasan Wisata Belanja lain.

S5. Pembenahan fasilitas umum sebagai penunjang kegiatan pengunjung selama berada di Kawasan Wisata Belanja Cihampelas.

S6. Mempercepat proses realisasi program revitalisasi kawasan sentra jeans Cihampelas dengan dukungan dari pemerintah dan pengelola.

S7. Mensosialisasikan peraturan pemerintah mengenai standar teknis jaringan jalan.

Instansi terkait yang diharapkan turut mensukseskan pengembangan Kawasan Wisata Belanja ini adalah Dinas Pariwisata Kota Bandung, DISBUDPAR

Jawa Barat, DEPKOMINFO, DIPERINDAG Kota Bandung, Dinas PU Kota Bandung, dan DISHUB Kota Bandung.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Wisata Belanja Cihampelas berdasarkan hasil dari penelitian adalah:

1. Peningkatan kualitas produk dagangan akan sangat mempengaruhi tingkat kunjungan. Berdasarkan hasil perolehan kuesioner mengenai tanggapan pengunjung terhadap produk yang ada di *factory outlet* rendah yaitu 2,38 yang berarti pengunjung tidak puas terhadap produk yang ditawarkan oleh *factory outlet* di Kawasan Cihampelas. Oleh karena itu, pihak pengelola harus meningkatkan kualitas produk dagangan di *factory outlet* agar dapat bersaing dengan Kawasan Wisata Belanja lainnya di Kota Bandung. Selain itu, pihak pengelola harus lebih berinovasi terhadap produk untuk tetap menjaga jeans sebagai daya tarik utama Wisata Belanja Cihampelas. Kemudian dipromosikan dengan cara membuat iklan di *website* khusus, media cetak, media elektronik, dan media promosi lainnya, serta dengan cara membuat *event* dalam rangka mempromosikan Kawasan Cihampelas beserta produk-produknya. Alangkah lebih baik jika pihak pengelola melakukan kerjasama dengan beberapa pengusaha lain untuk menciptakan produk-produk baru. Meskipun begitu, produk-produk yang sudah ada tetap dijaga dan ditingkatkan kualitasnya mengingat segmentasi pasar yang ada beraneka ragam. Produk yang sudah ada dipisahkan menjadi dua kategori segmentasi

yaitu segmentasi menengah ke bawah dan segmentasi menengah ke atas. Sehingga meskipun meningkatkan kualitas produk yang ada tentunya akan mengakibatkan kenaikan harga, tetapi tetap ada produk dengan harga lebih terjangkau dengan kualitas dibawah kualitas produk yang harganya lebih tinggi. Dengan begitu pengunjung dapat memilih kualitas produk dan harga yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan daya beli mereka.

2. Sebaiknya pemerintah segera memulai pelaksanaan program revitalisasi kawasan sentra jeans Cihampelas diantaranya membenahan ruas jalan, trotoar, fasilitas penyebrangan, dan pedagang kaki lima. Mengingat permasalahan lalu lintas di Kawasan Cihampelas sudah cukup membuat pengunjung merasa terganggu yang kemudian mengakibatkan kemacetan. Hal itu dibuktikan dengan hasil kuesioner mengenai tanggapan pengunjung terhadap hal-hal yang mengganggu kegiatan pengunjung di Kawasan Cihampelas, dengan rata-rata 1,72 yang berada pada rentang sangat rendah yaitu antara 1,00-1,79. Itu berarti pengunjung tidak dapat mentoleransi kekurangan fasilitas pendukung kegiatan pengunjung yang akhirnya mengganggu kegiatan pengunjung selama berada di kawasan Wisata Belanja Cihampelas.
3. Pemerintah sebaiknya segera mengaplikasikan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang standar teknis jaringan jalan terhadap Kawasan Cihampelas dan segera mencari solusi untuk mensiasati kemacetan lalu lintas yang terjadi di Kawasan Cihampelas. Mengingat kondisi ruas jalan yang ada

saat ini tidak memenuhi standar teknis sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut yang seharusnya memiliki lebar 9 meter dengan kondisi sebenarnya yang hanya 6 meter. Kondisi tersebut mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang mengganggu kenyamanan pengunjung Kawasan Cihampelas.

